



BOOK CHAPTER
KKN UINSI DESA SAWIT JAYA

8 catatan
di 43 hari
menjelajahi
Desa Sawit Jaya

KKN ANGKATAN 21
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2024



CHAPTER I

PERJALANAN MENUJU LOKASI KKN DESA SAWIT JAYA

“Desa Sawit Jaya berada di wilayah Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Desa Sawit Jaya merupakan desa yang maju di bidang pembangunan dan perekonomian. Desa Sawit Jaya mempunyai warga yang sangat baik, ramah, dan bertoleransi”



SURIASNYAH 1 (Long Ikis – Desa Sawit Jaya)

Perjalanan Menuju Lokasi KKN Desa Sawit Jaya

Pada hari senin tanggal 24 Juni 2024 jam 9 pagi kami mulai berisap-siap untuk keberangkatan menuju Lokasi KKN. Titik kumpul kami pada hari itu di rumah teman kami Nabila, namun pada pagi hari itu kami mengalami sedikit keterlambatan, seminggu sebelumnya kami sudah memesan rompi dan dijanjikan akan selesai pada hari minggu sehari sebelum berangkat KKN, tetapi setelah kami menghubungi tempat pembuatan rompi yang kami pesan, ternyata rompinya belum selesai dan kami dijanjikan esok harinya di jam 8 pagi. Keesokan harinya, di jam 8 pagi teman kami Tina, ia pergi untuk mengambil rompi tersebut, Ketika sudah sampai di sana, ternyata rompinya belum selesai juga dan harus menunggu sampai jam 10, di situ kami mulai agak kesal karena kami sudah mau berangkat ke Lokasi KKN, mau tidak mau kami harus menunggu lagi sampai rompinya jadi dan pada akhirnya rompi itu pun selesai dan Tina menuju titik kumpul kami untuk berangkat Bersama-sama.

Waktu menunjukkan pukul 10.30 Tina pun datang setelah mengambil rompi. Kami sudah menaikan barang-barang ke mobil dan siap untuk berangkat, sebelum kami berangkat kami berdoa Bersama-sama supaya kami selamat sampai tujuan. Kelompok kami berjumlah delapan orang, 4 orang menggunakan motor saya dan Nabila berboncengan, Syarif, Dimas dan Tina membawa motor masing-masing, kemudian 2 orang menggunakan mobil Lita dan Rini karena mereka di antar oleh orangtuanya, dan 1 orang lagi Nana, dia berangkat menaiki transportasi umum Bus Damri. Kami berpisah selama di perjalanan, yang Bersama saya waktu itu Nabila, Syarif, Dimas dan Tina. Lita dan Rini Melawati jalur IKN (Ibu Kota Negara) sedangkan Nana sudah terlebih dahulu berangkat. Pada jam 13.30 kami baru sampai di penyebrangan kapal fery Balikpapan-Penajam, setelah menaiki kapal kami pun ber istirahat karena Lelah di perjalanan, setelah kurang lebih 1 jam di kapal kami pun sampai di Pelabuhan penajam. Kami pun melanjutkan perjalanan Kembali, kami berjalan agak santai dan tidak laju saat menggunakan sepeda motor, Ketika Lelah kami mencari tempat istirahat, pada jam 17.30 kami pun sampai di Kawasan kecamatan Long Ikis kami ber istirahat sebentar di minimarket, dan pada saat itu saya di telpon kepala desa Sawit Jaya, beliau menanyakan kami sudah sampai dimana, karena beliau dan staff desa mau bersiap-siap untuk menyambut kedatangan kami.

Waktu menunjukkan pukul 18.00, setelah setengah jam kami beristirahat di minimarket, kami pun berangkat ke desa tujuan kami “Desa Sawit Jaya”, setelah kurang lebih 10 menit kami pun sampai di desa Sawit Jaya, kami pun menuju balai desa, disana sudah ada kepala desa dan staffnya yang menunggu kedatangan kami dan kami sangat di sambut dengan baik disana.

Kesan pertama saya pada saat sampai di desa Sawit Jaya adalah warganya yang sangat baik, ramah dan tidak sombong. Kami merasa sangat dihargai ketika di sana.

Desa Sawit Jaya termasuk desa yang maju di perekonomian rata-rata mata pencaharian disana adalah petani sawit, di desa Sawit Jaya terdapat 12 RT dan 9 blok, blok A-I, di sekeliling desa Sawit Jaya sangat banyak pohon kelapa sawit karena bertani sawit adalah mata pencaharian utama warga disana, dari segi infrastruktur di Desa Sawit Jaya sudah sangat bagus, di jalan setiap blok sudah di aspal dan semenisasi, saya sangat kagum ketika melihat desa Sawit Jaya karena sangat bagus sekali.

Dengan semangat yang membara dan harapan tinggi, kami pun akhirnya tiba di Desa Sawit Jaya. Perjalanan yang penuh liku dan tantangan ini hanya awal dari petualangan panjang kami. Di hadapan kami terbentang kesempatan untuk belajar, berkontribusi, dan tumbuh bersama masyarakat desa. Babak baru kehidupan kami sebagai mahasiswa KKN pun resmi dimulai.



CHAPTER II

JEJAK LANGKAH DI BAWAH MENTARI DESA

“Desa Sawit Jaya berada di wilayah Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Desa Sawit Jaya merupakan desa yang maju di bidang pembangunan dan perekonomian. Desa Sawit Jaya mempunyai warga yang sangat baik, ramah, dan bertoleransi”



RAHMADANNA 2 (Long Ikis – Desa Sawit Jaya)

Jejak Langkah Di Bawah Mentari Desa

Sebelum itu izinkan aku menceritakan tentang diri ku, Biasanya aku akrab di panggil nana, Nama panjang Rahmadanna keliatan dari nama ku, aku lahir pada bulan suci ramadhan. orang orang selalu mengira aku laki- laki tapi aku sebenarnya perempuan yah teman teman. aku gak sesuci nama ku tapi aku menjalankan kewajiban ku sebagai umat muslim. Di uinsi aku mengambil jurusan ekonomi syariah, kenapa mengambil jurusan itu karena menurut saya jurusan itu yang paling cocok untuk aku, kalau mengambil jurusan keguruan aku tidak terlalu suka pada anak anak dan aku tidak bisa menjadi pembicara yang baik. Mungkin itu aja cerita singkat tentang dari ku, tidak perlu panjang – panjang karna tidak yang menarik tentang diri ku.

Pada kesempatan ini aku akan mencerita sebuah kisah kkn ku, ini adalah part yang paling seru di antara part yang lain nya yaitu adalah part kkn gimana tidak seru karna pada part ini kita akan bertemu dengan manusia manusia yang tidak pernah kita temui dan tidak saling mengenal satu sama lain. Seminggu sebelum pengumuman kkn Banyak hal yang menjadi kegelisahan dan rasa gugup, aku selalu bertanya tanya dimana penempatan lokasi kkn ku? siapa saja nanti yang akan menjadi teman kelompok ku? Apakah nanti aku bisa melalui semua ? pokok nya banyak lah hal hal yang bikin gugup. waktu berlalu tiba lah, saat nya pengumuman kkn ketika aku melihat layar hp ku wow sesuai ekspektasi ku, aku di tempatkan di lokasi di kecamatan kutai kartanegara dan dengan orang orang yang tidak ku kenal, ku kira selesai disitu ternyata masih ada drama lagi sesudah pengumuman itu, teman sekelas ku menghubungi ku untuk meminta bertukar lokasi kkn yah... aku menyetujui nya karena alasan kedua belah pihak, singkat cerita lokasi penempatan kkn ku di desa sawit jaya kecamatan long ikis. Setelah melawati drama yang panjang akhirnya aku masuk di grub yang sudah mereka buat sebelum nya, dan yahh aku tidak mengenal satu orang pun di kelompok kkn ku, mereka semua menerima diri ku dengan baik.

Pada hari senin tanggal 24 agustus 2024 dimana kisah ini di mulai, pada tanggal ini juga kami berangkat ke lokasi kkn di desa sawit jaya, aku berangkat naik bis, teman kelompok lain nya ada yang naik motor dan mobil. Aku datang paling terakhir di lokasi kkn, sehabis magrib tibalah aku di tempat yang di sebut dengan posko, dahulu posko tersebut bekas kantor bpd jadi bersebelahan kantor desa, kami akan tinggal disitu selama 43 hari kedepan nya, aku melihat teman teman kelompok kkn ku membersihkan posko aku langsung bergegas ikut turut membantu mereka walaupun sudah hampir selesai. Keesok kan hari nya kami ke kantor desa dalam rangka bersilaturahmi dan memperkenalkan diri kami loh yang bakal kkn disini, sehabis dari desa kami langsung melangkah jejak kami menyusuri desa sawit sekaligus silaturahmi ke ketua Rt di desa itu. Malamnya kami berdiskusi untuk tindak apa yang akan kami lakukan selanjutnya dan membahas tentang program kegiatan kami selama disana.

Jujur ini baru pertama kali terjadi hidup ku, aku tidak terbiasa hidup secara berkelompok dengan orang orang seumuran ku , disana kami hidup seadanya selayak orang KKN tidur cuma beralaskan karpet, air sumur bor dan tempat seadanya, kami di posko hidup seperti simulasi rumah tangga ada yang menyapu memasak dan mencuci piring, aku sudah bisa beradaptasi dengan semua teman kelompok kkn ku, kami pun menjadi dekat dalam beberapa hitungan hari, aku menyakinkan diri ku “ ayo pasti kamu bisa” kkn tidak seburuk itu.

Diminggu pertama kami menghabiskan waktu kami untuk pertualang di desa sawit jaya, agar lebih dekat dengan warga, kami mengunjungi rumah adat tari paser adeng, kunjungan kami kesitu kami mendapatkan sebuah ilmu tentang adat dan budaya disana, kami juga ajarkan cara menari dan memainkan alat musik tradisionalnya, selanjut nya kunjungan ke mesjid, mushola dan TPA setempat karena masuk dalam program kerja kami nanti nya dan kami juga melakukan kunjungan ke sekolah sekolah di desa itu, seperti kkn pada umumnya kami akan mengajar di sekolah sekolah tersebut.

Di minggu kedua aku melakukan aktivitas ku sebagai seorang mahasiswa kkn, aku dan teman teman kkn ku menjalan sebuah misi yaitu pawai obor, konon katanya ini baru pertama kali di desa itu hebat bukan, sudah bisa bayangkan seseru apa pas itu dan excited apa para warga saat itu, yah betul saja pas hari dilaksanakannya pawai obor itu banyak para warga yang ikut partisipasi meramaikan acara pawai obor kami pada saat itu, aku dan teman teman sama bersyukur sekali dengan dukungan para masyarakat di desa tersebut

Di minggu ketiga Kami mulai mengajar TPA, wahh ini lah part sangat menengangkan, karena harus berurusan dengan anak-anak, ada berbagai macam karakter anak yang aku temui disini ada yang suaranya kecil sampai telinga aku harus mendekat banget ke mulut nya, ada yang sangat aktif, ada yang pendiam yang penting ngaji dan berbagai karakter lainnya, aku dan teman kkn lainnya hari hari kami mengajar anak tpa setiap sore, gak hanya itu kami juga melakukan senam bersama warga desa seperti biasanya warga nya sangat antusias mereka selalu bersemangat ketika kami melakukan kegiatan.

Di minggu ke empat kami masih melakukan kegiatan kami selayak mahasiswa kkn dan masih sama seperti minggu minggu sebelumnya. Tapi yang berbeda kami mulai mengajar ke Sekolah sekolah di desa setempat Lagi lagi ini part menengangkan, coba pikir jurusan ku ekonomi syariah selama masa kuliah saya tidak pernah ada tugas buat mengajar ke sekolah dasar, ahh sial bagaimana aku bisa melewati? aku menyakinkan diri ku kalau aku pasti bisa, aku mengingat kembali masa masa sekolah ku dan memulainya dengan memperkenalkan selanjutnya semua berjalan dengan ala kadar nya aja, menurut ku tidak seburuk itu aku menikmati setiap momen yang terjadi di desa itu.

Di minggu kelima ini masih sama dengan minggu minggu sebelumnya mengajar ke tpa, ke sekolah sekolah dan melakukan senam bersama ibu ibu, tidak terasa waktu berlalu begitu cepat bahwasanya minggu depan kami udah Menyelesaikan tugas dan misi kami di desa itu.

Singakt cerita, di minggu ke enam ini adalah minggu dimana kami mempersiapkan kepulangan kami, kami juga membuat plang peringatan untuk buat kenang – kenangan di desa, minggu ini kami melangkahkan jejak kami di tanah grogot, kami kesana untuk mengambil plakat buat kenang kenangan di kantor desa sekalian kami jalan jalan gays yahh, kami juga butuh refreshing dan habis kami pulang ke posko. Ke esokan hari nya kami memasang plang yang sudah kami buat dan di bantu oleh orang kantor desa karena kami kesulitan membawa jadi di bawa pake mobil pick up. Di minggu ini kami juga ke sekolah dan ke tpa untuk perpisahan ke anak anak dan guru guru juga, di sini agak sedikit melowwww, tapi tidak berlangsung lama.

Dan tibalah saatnya pada tanggal 5 agustus 2024 kami telah menyelesaikan misi dan tugas sebagai mahasiswa kkn, seperti kami datang begitu juga pulangnya kami juga pamit ke kantor desa dan memberikan plakat yang sudah kami siapkan dan kami semua pulang kerumah masing masing.

Sebenarnya banyak cerita yang terlewatkan, banyak kisah tentang kebersamaan kami, dan biarkanlah kami sendiri yang mengenang dan menikmati kisah kisah itu dimasa lalu atau masa depan nanti, terimakasih untuk 43 hari yang lama walaupun terasa singkat, kkn punya cerita tersendiri di benak ku. Dan makasih banyak sudah baca sampai akhir.



CHAPTER III

KISAH UNIKKU DI DESA SAWIT JAYA

“Desa Sawit Jaya berada di wilayah Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Desa Sawit Jaya merupakan desa yang maju di bidang pembangunan dan perekonomian. Desa Sawit Jaya mempunyai warga yang sangat baik, ramah, dan bertoleransi”



Nabilla Yunda Wardahtila 3 (Long Ikis – Desa Sawit Jaya)

Kisah Unikku Di Desa Sawit Jaya

Halo, Namaku Nabilla Yunda Wardahtila, biasanya dipanggil Nabilla. Mahasiswa semester 7 di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Angkatan 2021.

Tidak terasa akhirnya datang juga masa-masa dimana sudah tidak ada lagi pembelajaran dikelas. Memasuki semester 7 sudah dimulai dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasanya orang bilang KKN.

Dari mendaftar hingga sebelum pengumuman aku sangat penasaran dimana aku ditempatkan, dan hari pengumuman pun tiba, ternyata aku ditempatkan di Desa Sawit Jaya, Kec. Long Ikis, Kab. Paser tempat yang jauh dan tidak pernah aku kunjungi, sempat terucap dihatiku bahwa ingin tempat KKN yang jauh ternyata benar-benar kampus menempatkan di Desa daerah Paser paling ujung dalam menyebarkan Mahasiswa KKN :). Cukup terkejut namun senang, berfikir apa yang harus aku siapkan karena tidak pernah melalui perjalanan sejauh itu. Awalnya aku ingin pindah ke tempat KKN lain, namun setelah dipikir-pikir selama beberapa hari aku memutuskan untuk tidak pindah.

Setelah jeda kurang lebih seminggu setelah pengumuman, memanfaatkan waktu itu untuk persiapan dan rapat walaupun ada yang online dan offline. kami pun juga berkumpul setelah pembekalan dan membahas banyak hal tentang apasaja yang dibutuhkan ke tempat dan di tempat KKN kita nanti. Dan hari itu pun tiba, hari keberangkatan ke desa tempat kami KKN, berangkat sekitar pukul 11.00 kemudian sampai di Desa Sawit Jaya saat maghrib. Karena perjalanan yang cukup jauh dan ini pertama kalinya ke Paser jadi terasa sekali lelahnya, padahal aku dibonceng :).

Setelah sampai, dan posko telah dibersihkan akhirnya besok mulai kegiatan kami dari Silaturahmi ke kantor desa hingga ke setiap RT. Selama kurang lebih 43 hari kami bertemu banyak orang baik yang membantu kami selama menjalankan program kerja – program kerja kami. Ada beberapa program kerja yang kami lakukan seperti mengajar, mengadakan pawai obor peringatan 1 Muharram, Festival Muharram, Sosialisasi Stunting dan Sosialisasi Kenakalan Remaja & Narkoba untuk siswa SMP 2 dan SMA 2.

Selama disana aku melihat langsung tarian adat paser, ternyata didesa ini masih sangat kental dengan adat dan budaya paser, masyarakat & tokoh adat sangat menjaga adat istiadat disana. Bukan hanya melihat tarian & lagu adat khas paser namun juga kami diperbolehkan untuk mempelajarinya baik mencoba tarian dan juga mencoba alat yang menghasilkan lagu khas iringan tarian adat disana.

Ada juga salah satu cerita unik & aneh seperti ada salah satu karang taruna yang menyukai perempuan bercadar :), mengejutkan bukan? Awalnya saya berfikir itu hanya bercanda dan hanya iseng namun ternyata benar-benar ada orang yang seperti itu, orang desa bilang dia orang yang rajin, walaupun 70% saja, namanya adalah Arif tapi kami sering menyebutnya “Arif Aja” karena di awal dia sering sekali ngedm ig KKN kami dengan username ig nya begitu hahaha. Cukup membuat saya terhibur dengan beberapa fakta tentang orang itu, dan kalian tau? Karena dia sering aku cuekin atau nda merespon akhirnya dia beralih dari mba cadar, ke mba nana, ke mba tina, dan yang terakhir mba rini. Jadi ingatan yang unik bertemu orang seperti itu.

Selain cerita tentang “Arif Aja”s dan kelestarian adat khas paser, ada juga cerita yang sangat berkesan bagiku, yaitu Mengajar. Dulu aku itu tidak suka dengan anak-anak kecil karena berfikir mereka itu anak yang nakal dan cerewet. Tapi setelah aku mengajar di TK, TPA, SD pandanganku berubah. Disini ada 3 TPA Al Ikhlas yang terbagi menjadi 2 TPA dan Al Muhajirin, 1 TK dan 2 SD yaitu 013 & 016. Melihat mereka yang sangat excited ketika kami datang. Dan disaat mengajarpun mereka merespon dengan baik. Kami memaksimalkan waktu seminggu untuk mengajar dari hari senin – kamis mengajar di SD 013 & 016 Long Ikis, di Juma’at dan Sabtu mengajar di TK Handayani. Ketika mengajar aku bukan hanya mengajarkan materi seperti biasa tetapi juga dengan permainan dan nyanyian hingga mereka terlihat sangat senang dan itu ternyata juga menjadi sebuah hiburan buat ku. Makanya ketika saya diminta untuk mengajar dari TPA, TK hingga SD aku sangat menyukainya dan lama kelamaan jadi suka dengan anak-anak kecil apalagi ketika ketemu dijalan, yang sering mereka ucapkan, “kakaen” atau “kak nabila” ucapan-ucapan seperti itu yang membuat ku bahagia dan senang disana. Dan di salah satu SD yaitu SD 016 Long Ikis memberikan banyak sekali kesan bagiku ketika mengajar di kelas 2, kelas yang mengubah pandanganku terhadap anak-anak. di TK pun saya bertemu dengan salah satu anak kembar, namanya Fathan dia anak yang lucu, anak yang excited dengan sering nempel selama di TK, bahkan dari jauhpun dia sering melambaikan duluan dan mendatangi dengan cepat.

Masih banyak lagi hal-hal yang berkesan namun, cukup itu yang akan kuceritakan disini, terima kasih untuk komponen masyarakat Desa Sawit Jaya yang telah menerima kami, walaupun sepanjang 43 hari pasti saja ada masalah dan kendala, namun bisa teratasi dengan baik. Terima Kasih juga untuk temanku selama KKN yang selama 43 hari banyak sekali suka dukanya, dan Mohon Maaf jika ada kesalahan baik sengaja ataupun tidak disengaja. Semoga dilancarkan proses kita menuju sarjana. Sekian Terimakasihiii...



CHAPTER IV

KEBERANGKATAN YANG TAK TERLUPAKAN

“Desa Sawit Jaya berada di wilayah Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Desa Sawit Jaya merupakan desa yang maju di bidang pembangunan dan perekonomian. Desa Sawit Jaya mempunyai warga yang sangat baik, ramah, dan bertoleransi”



Lita Sahada 4 (Long Ikis – Desa Sawit Jaya)

Keberangkatan Yang Tak Terlupakan

Hari ini adalah hari keberangkatan KKN desa sawit jaya tepat pada tanggal 24 juni 2024 dimana pengalaman baru saya akan segera dimulai. Ini juga merupakan kali pertama saya jauh dari orang tua, sebelumnya orang tua saya cukup berat untuk melepaskan saya untuk berangkat KKN di Desa Sawit Jaya yang berada di Kabupaten Paser yang memiliki jarak cukup jauh dari rumah orang tua saya yang berada di kota Samarinda. Perjalanan untuk sampai pada lokasi KKN ini memakan waktu kurang lebih 7 jam dan ketika kami sampai posko KKN yang telah disiapkan oleh pihak desa kami harus segera membersihkan posko tersebut agar dapat kami gunakan untuk beristirahat di malam itu juga. Saya tidak akan pernah menyangka bahwa mulai hari ini saya akan berada ditempat yang sangat asing dan jauh dari tempat tinggal saya untuk memulai pengalaman baru, dengan orang baru, dan lingkungan baru yang tidak pernah terpikirkan oleh saya akan tetapi itu adalah awal mula kisah saya.

Keesokan harinya kami langsung mengunjungi kantor Desa Sawit Jaya untuk perkenalan kami sebagai mahasiswa yang ditugaskan oleh kampus untuk KKN pada desa tersebut. Saat kami sampai kami disambut oleh beberapa bapak-bapak yang ada di dalam kantor tersebut dan menyuruh kami untuk langsung duduk saja dan diminta untuk menunggu kepala desa yang masih didalam ruangan menyelesaikan pekerjaannya sebentar. Sembari menunggu kepala desa datang kami diajak berbincang oleh bapak-bapak tadi mengenai asal kami, dll. setelah perbincangan singkat itu berjalan akhirnya kepala desa pun datang. Alhamdulillah Kepala desa beserta staf-staf desa sangat menyambut baik kedatangan kami di desa ini. Dalam perkenalan itu ketua kelompok KKN kami langsung menjelaskan tujuan dari kedatangan beserta visi misi kami dan desa pun juga menjelaskan keluhan yang masih ada pada desa tersebut dan meminta bantuan kami untuk mengatasi masalah tersebut.

Setelah kami selesai dikantor desa dan kepala desa menyarankan kami untuk datang bersilaturahmi ke rumah adat paser dan menemui ketua adat. Saat itupun kami langsung pergi kerumah adat paser dengan berjalan kaki dikarenakan rumah adat ini tidak terlalu jauh dari kantor desa dan posko kami. Saat sampai di rumah adat paser ini ternyata sangat ramai sekali dibawah rumah adat orang memasak dikarenakan masih banyak orang-orang paser yang sangat kental dengan adatnya masih sering berkumpul dan suka makan bersama di rumah adat tersebut. Kami pun disambut dengan baik oleh orang-orang yang ada disana dan langsung diarahkan naik kerumah adat paser tersebut dan langsung menemui kepala adat. Setelah kami naik kerumah adat dan bertemu kepala adat paser kami pun diberitahukan bahwa rumah adat ini juga dipakai sebagai tempat latihan rutin Tarian adat paser seperti tari rembara, tari singkir, tari belian (ngengka), dan tari tatek taun. Setelah kami diberitahukan secara singkat mengenai

adat-adat paser dan sejarah pembangunan rumah adat yang memiliki cukup banyak cerita dibalik pembangunan rumah adat tersebut yang pada akhirnya dibuatkan oleh pemerintah setelah sekian lama berjuang. Saat kami pamit pada kepala adat untuk melanjutkan kegiatan kami pun diundang untuk ikut acara makan lemang bersama warga sekitar yang ramai memasak dibawah rumah adat tadi disore nanti sekitar habis ashar dan kamipun berkata “Insyallah” kami usahakan untuk bisa hadir kepada kepala adat.

Setelah kami pamit kepada kepala adat, kami pun kembali ke posko untuk beristirahat sejenak dan membagi anggota kelompok KKN menjadi 4 untuk melakukan silaturahmi ke Rt-Rt yang ada di Desa Sawit Jaya tersebut. Dikarenakan pada desa ini terdapat 12 Rt maka dibagi menjadi 4 tim, 1 tim 2 orang dan mendapatkan tugas mengunjungi 3 rt. Saat itu saya satu tim dengan syarif dan bertugas mengunjungi RT setelah habis zuhur namun kebanyakan Rt tersebut tidak ada di rumah karena mayoritas pekerjaan pada desa tersebut adalah petani dan kemungkinan warga desa yang bekerja sebagai petani akan ada dirumah pada saat sore hari atau senja baru ada dirumah mereka. Jadi saya dan syarif memutuskan untuk kembali keposko dan melanjutkan silaturahmi kerumah para RT setelah sholat maghrib.

Saat sampai diposko saya pun masuk ke kamar dan berkata kepada teman sekamar saya yang bernama rini apakah dia merasa lapar seperti saya dikarenakan tadi pagi sebelum memulai kegiatan saya hanya meminum susu kotak yang dibawakan mama saya dikoper saja.

Lita : “ rin nda lapar kah? “

Rini : “ lapar ini, makan apa ya kita “

Lita : “ mau beli ayam geprek kah kita “

Rini : “ adakah yang jual disini? “

Lita : “ ndaada, makanya kalau mau beli kita harus keluar daerah disimpang pait baru ada “

Rini : “ jauhnya lapar lagi sudah aku “

Lita : “ iya memang sekitar 10 menitan lah baru kita sampe simpang ini “

Rini : “ ayodah, dari pada makan mie kita “

Kami pun segera bersiap untuk keluar membeli makanan dengan meminjam motor teman kami yang bernama syarif dikarenakan saya dan rini tidak membawa motor ketempat KKN ini. Namun walaupun saya dan rini sering meminjam motor teman kami yang bernama syarif kami tidak lupa untuk mengisi bensin motornya. Saat perjalanan pulang setelah membeli ayam geprek tadi saya melihat penjual es teh solo, saya pun menawarkan ke rini apakah dia ingin membelinya juga.

Lita : “ ihh ada es teh solo, mau beli kah rin “

Rini : “ mau, panas betul cuacanya ini hausnya aku “

Lita : “ ayok beli rin haus betul aku ini panasnya cuacanya “

Kami pun singgah untuk membeli teh solo tadi. Dan setelah membeli es teh solo kami pun melanjutkan perjalanan pulang kembali ke posko. Sesampainya kami diposko kami pun langsung makan karena setelah makan kami harus istirahat karna sore hingga malam kami masih ada kegiatan yang lainnya.

Dikarenakan kami mulai KKN pada akhir juni dan dimana itu merupakan waktu libur anak-anak sekolah dan TPA pun masih libur jadi kami hanya membantu kegiatan yang ada di kantor desa. Seperti ikut serta dalam kegiatan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) bantuan ini diberikan kepada para lansia, ikut serta dalam melihat hasil batik yang sudah jadi di balai adat, mengunjungi balai adat dimalam hari untuk melihat proses latihan tarian adat paser dan ikut serta mencoba alat musik adat paser, dan juga ikut sera dalam kegiatan musyawarah desa (musdes). Saya dan anggota kkn perempuan lainnya ikut serta dalam pengajian rutin dan pertemuan ibu PKK yang ada di desa sawit jaya sedangkan anggota kkn yang laki-laki rutin mengikuti pengajian pada malam jumat dan rutin mengisi khutbah di masjid desa sawit jaya. Ketika anak-anak sudah mulai turun sekolah dan mulai masuk mengaji di TPA maka kami pun akan ikut sera mengajar disekolah-sekolah dan TPA-TPA yang ada di Desa Sawit Jaya.

Tak terasa hari-hari sudah saya dan yang lain lewati, banyak kejadian positif yang kami lewati dan saya mempunyai teman sekamar yang baik seperti rini yang suka membantu tanpa mengharap timbal balik, cepat tanggap dalam berbagai hal, bisa dengan mudah akrab dengan anak kecil, Nana yang sangat pemberani dan tidak takut hantu, syarif yang suka bercanda.



CHAPTER V

KARAKTER WARGA DESA SAWIT JAYA

“Desa Sawit Jaya berada di wilayah Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Desa Sawit Jaya merupakan desa yang maju di bidang pembangunan dan perekonomian. Desa Sawit Jaya mempunyai warga yang sangat baik, ramah, dan bertoleransi”



M. Dimas Wirayudha 5 (Long Ikis – Desa Sawit Jaya)

Karakter Warga Desa Sawit Jaya

Cerita ini mencakup pengalaman saya yang sangat berharga saat menjalani KKN di Desa Sawit Jaya Bersama tujuh orang teman saya dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Kami datang dengan penuh ambisi mengabdikan diri untuk masyarakat di desa dan ingin membuat perubahan dari segi Pendidikan dan agama di Desa Sawit Jaya.

Di Desa Sawit Jaya letaknya di Kabupaten Paser Kecamatan Long Ikis terdiri dari berbagai ragam suku dan budaya yang dimana saya tahu Ketika mendengar Daerah PASER di dalamnya adalah orang-orang yang bersuku paser betapa terkejutnya saya ketika mengetahui di Desa Sawit Jaya mayoritasnya adalah orang bersuku JAWA

Tantangan tersendiri untuk saya sebagai divisi HUMAS yang bertugas sebagai jembatan teman-teman dengan masyarakat untuk berkomunikasi untuk menjalankan setiap proker yang akan di jalankan di desa Sawit Jaya dan saya adalah anak kota yang hidup dengan hiruk pikuk kehidupan di daerah perkotaan yang kehidupannya penuh dengan kebisingan.

Bermadankan pengalaman berorganisasi saat masih di Pondok Pesantren dan saat masuk dunia perkuliahan walaupun saat berorganisasi saya hanya berbincang dengan orang yang saya turun ke masyarakat untuk membaaur dan bercengkrama menjalankan tiap program kerja yang akan saya dan teman-teman kerjakan selama empat puluh hari di desa Sawit Jaya. Saya bertemu sangat banyak warga desa yang berbagai macam kesibukan dan pekerjaan mereka. Saya sangat senang berkenalan dengan mereka mengenal lebih dekat warga desa sawit jaya .

Dari mulai semua orang yang bekerja di balai desa, orang yang bekerja di balai desa sangat menerima kami dengan baik dan terbuka. Bapak kepala desa beliau sangat ramah dan mengayomi kami selama KKN beliau orangnya selalu tersenyum dan memberikan kami mengarahkan kepada kami untuk menjalankan proker- poker yang ada di desa beliau juga tidak segan untuk membantu kami untuk turun langsung Ketika kami bekerja. Kemudian di balai desa ada beberapa orang lainnya yang tak kalah baiknya dan sangat membantu kami selama knn disana. bu sekdes yang dimna beliau adalah penanggung jawab di sana untuk mengurus Ibu -ibu PKK adan keperempuanan yang lainnya. Beliau membantu kami dalam menunjukan kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan oleh desa khususnya PKK. Didalam PKK ini mempunyai kepengurusan dan agenda rutin setiap minggunya dimana agenda rutinnnya adalah yasinan ibu-ibu setiap rabu sekitar jam 2. Ibu -ibunya sangat menerima kami, mereka menggerakkan berbagai kegiatan yang memperkuat tali persaudaraan, kebersamaan, mereka menunjukkan kekeluargaan yang sangat kuat di lingkungan sekitar.

Pak agus yang juga bekerja di balai desa beliau ini lah yang sering kami intain tolong wkwkw.pak agus adalah orang seiap untuk kmi tanya beliau juga selalu menunjukan tempat tempat yang asik untuk dikunjungi di desa seperti tempat wisata di desa beliau ini meskipun umurnya sudah jauh lebih tua tapi beliau masi suka seperti anak muda penampilan yang beliau kenakan juga takkalah gaul dengan

kami.candaan beliau yang seperti anak muda membuat kami sangat senang mengobrol dengannya, beliau selain kerja di desa beliau juga supir ambulan yang siap sedia mengantarkan orang sakit unntuk sampai ke klinik atau rumah sakit yang berada di grogot bukan hanya itu beliau juga pernah menghantar pasien sampai ke Balikpapan untuk berobat sangat hebat beliau ini wkkwk. Kami juga sering dengannya untuk diantarkan jalan olehnya. Pas hari tu kami sma pak agus pergi ke sindet yaitu sungai yang ada disekitaran desa tak hanya kami dan dia yang pergi tapi juga anak kkn lain dan warga lainnya. Saya sangat senang karna ini pertama kalinya saya kesini belum pernah saya pergi sungai dengan Susana yang masi asri dengan dikelilingi pohon-pohon yang rindang kami mandi dan bersenang senang di sungai tersebut.

Tak hanya itu saya berkenalan dengan kak wandi beliau yang rumahnya didepan jalan dan tak jauh ari balai desa dan posko kami. Beliau lah yang menawarkan kami berbagai macam kegiatan di desa. beliau yang juga aktif mengajar di TPA Majid Al-muhajirin tempat kami mengajar. Beliau mengajarkan kami banyak hal dengan kebersamaan dan kekompakan satu sama lain. Dekat dengan beliau sangat lah seruu apalagi klo dia ajak makan dirumahnya haha atau dia hanya sekedar mampir ke posko untuk bercanda tawa dengan kami beliau mengisahkan kami cerita -cerita yang ada di desa mulai zaman desa dlu sampai sekarang. Banyak yang berubah dari desa katanya orang -orangnya termasuk bangunan desanya. saya di tawarin untuk mencuci juga di rumahnya halitu tidak saya lewatkan begitu saja langsung saya iya kan perkataannya selain untuk menghemat juga enak nyuci pake mesin cuci setiap beberapa hari sekali saya mencuci dengannya. Dirumahnya juga enak untuk bersantai angin yang sejuk Ketika siang hari menambah kenikmatan yang tiada tara wkkwk. Kemudian pak didik yang selalu berbuat baik ke kami beliau ini salah satu orang yang saya rindukan. karena setiap di tengah waktu senggang saya berkunjung kerumah beliau untuk mencari kesibukan saya di sambut baik dan diperlakukan seperti anak sendiri selalu di perhatikan dan beliau bercerita kalau anak kkn pasti ke rumahnya dan pernah tidak bermain – main hingga larut malam saya juga begitu dengan beberapa teman saya bermain di rumahnya sampai malam. Dan istri beliau yang sangat baik kepada kami layaknya beliau seorang ibu bagi kami yang khawatir kepada anaknya. Dengan pak didik saya di ajak untuk peliharaan sapi yang dimana ini pertama kali bagi saya untuk belajar memelihara sapi. saya sangat senang KKN di desa sawit jaya dengan keberagamannya saya bisa tinggal disana dan meninggalkan jejak dengan baik dan pertama dalam hidup saya pergi ke tana paser. Banyak yang belum ceritakan semua tapi mereka mereka sangat baik dan berarti bagi saya.

KKN ini momen tak terlupakan di mana kita bukan hanya belajar, tapi juga berbagi dan tumbuh bersama masyarakat. Dari pagi hingga malam, canda tawa dan kerja keras menyatu, menciptakan kenangan seru yang tak akan hilang oleh waktu. Di sini, kita belajar menghargai keberagaman, merangkul kebersamaan, dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. KKN bukan sekadar pengabdian, tapi petualangan penuh makna yang mengajarkan kita arti sejati dari gotong royong dan persaudaraan." menjadi lebih berwarna saat dijalani bersama orang-orang yang menyenangkan. setiap tantangan terasa lebih ringan, dan setiap momen penuh tawa dan keceriaan. bersama-sama, kita bukan hanya menjalankan tugas, tetapi juga membangun kenangan manis yang akan selalu terukir di hati. KKN dengan teman-teman hebat ini adalah pengalaman berharga yang mengajarkan kita arti kebersamaan, kerja sama, dan persahabatan yang tak tergantikan. Terima kasih warga desa sawit jaya yang telah membantu selama kkn kami Mengeksplorasi desa perjalanan menemukan keindahan sederhana yang sering terlewatkan. Setiap sudut desa menyimpan cerita, dari sawit membentang hingga tradisi yang kaya akan makna. Saat melangkah di jalan setapak, kita menemukan kearifan lokal yang mengajarkan kita tentang kesederhanaan, kekuatan gotong royong, dan kedekatan dengan alam. Mengeksplorasi desa bukan hanya melihat tempat, tetapi merasakan kehidupan yang penuh dengan kehangatan dan kebersahajaan. Berbaur dengan masyarakat selama KKN membuka mata saya pada kekayaan budaya dan kearifan lokal

paser yang tak ternilai. Di setiap sapa dan senyuman, saya belajar arti kebersamaan yang sebenarnya. Dengan mendengarkan dan terlibat dalam kehidupan mereka, kita tak hanya berkontribusi, tetapi juga tumbuh bersama. Berbaur dengan masyarakat adalah pengalaman yang mengajarkan kita untuk lebih menghargai, memahami, dan menjadi bagian dari komunitas yang lebih luas. Buaya paser yang sangat kaya juga membuat saya tertarik untuk mempelajarinya, terima kasih tana paser atas 40 harinya.



CHAPTER VI

PENGALAMAN MENGAJAR DI 2 JENJANG SEKOLAH, DI TK-TPA DAN MENJADI PANITIA PELAKSANA KEGIATAN DI DESA KKN

“Desa Sawit Jaya berada di wilayah Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Desa Sawit Jaya merupakan desa yang maju di bidang pembangunan dan perekonomian. Desa Sawit Jaya mempunyai warga yang sangat baik, ramah, dan bertoleransi”



Dwi Agustina Pamuji Hastuti 6 (Long Ikis – Desa Sawit Jaya)

Pengalaman Mengajar di 2 Jenjang Sekolah, DI TK-TPA dan Menjadi Panitia Pelaksana Kegiatan Di Desa KKN

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Haiiii... perkenalkan ini kisah saya bersama 7 teman KKN saya yang bertempat di Desa Sawit Jaya. Pengalaman saya diawali dengan menjadi panitia pelaksana kegiatan pawai obor Muharram yang kami adakan di minggu pertama pada pelaksanaan KKN kami. Panitia adalah suatu kelompok yang terorganisir dan memiliki peran khusus dalam mengelola, mengarahkan dan melaksanakan kegiatan atau acara tertentu. Tujuan utama panitia adalah memastikan kesuksesan acara atau kegiatan tersebut melalui perencanaan yang teliti, koordinasi yang efektif, dan pelaksanaan yang terkoordinasi dengan baik.

Pawai obor tersebut kami adakan pada tanggal 6 Juli yang bertepatan juga dengan jatuhnya Tanggal 1 Muharram, sebelum itu saya dan kawan-kawan melakukan persiapan kegiatan mulai dari pembuatan obor hingga menyiapkan berbagai konsumsi. Pembuatan obor ini kami buat di H 1 sebelum acara, kami juga di bantu oleh beberapa guru-guru TK-TPA Al-Muhajirin pada saat pembuatan obor. Tibalah di malam yang ditunggu-tunggu pada malam 1 Muharram pelaksanaan pawai obor, sungguh antusias dan semarak warga dan anak-anak pada saat mengikuti kegiatan tersebut, acara tersebut membuka cerita kembali untuk desa sawit jaya, karena pawai obor ini sudah lama ditinggalkan dan kedatangan kami bantu membangkitkan memory lama yang pernah ada, sungguh syahdu dan terharu bagi kami dan para peserta yang mengikuti acara tersebut. Menjadi panitia pawai obor adalah pengalaman yang menantang buat saya namun sangat memuaskan. Melalui proses ini, saya belajar tentang manajemen acara, Kerjasama tim, dan kemampuan mengatasi tantangan yang muncul selama persiapan dan pelaksanaan.

Kemudian saya dan teman-teman mengadakan senam pagi sehat untuk warga dan anak-anak setiap 1 minggu sekali, biasanya kami adakan di hari Jum'at atau hari Minggu. Di kegiatan senam pagi sehat itu saya di percaya menjadi salah satu instruktur senam. Di situ saya dapat banyak pengalaman baru yang belum saya dapatkan sebelumnya, salah satunya yang awalnya saya seorang yang pemalu untuk tampil didepan banyak orang namun setelah terjun di kegiatan KKN saya bisa lebih percaya diri untuk tampil didepan sebagai instruktur depan banyak orang. Disaat kegiatan senam itu juga beberapa warga banyak mengucapkan terimakasih kepada kami yang telah mengadakan kegiatan senam tersebut karena para warga bisa berkumpul dan bersilaturahmi juga di kegiatan senam itu. Dan juga beberapa warga berterimakasih karena bisa menggerakkan badan dan merasa lebih sehat dengan diadakannya kegiatan senam pagi sehat ini.

Selanjutnya kisah pengalaman mengajar yang saya dapatkan di Desa Sawit Jaya yang sungguh mengesankan. Pengalaman mengajar di SD dan TK memiliki suatu keterkaitan yang kompleks antara guru dan siswa serta berbagai strategi pembelajarannya. Meskipun dalam proses pembelajaran itu ada tantangannya justru itu yang membuat saya lebih bersemangat lagi, karena disitu saya banyak belajar dan menerapkan apa yang saya telah dapatkan ketika saya belajar di kampus sebelumnya apa itu arti satu orang guru yang mengajar beberapa anak-anak didalam 1 kelas.

Saya memiliki kesempatan yang berharga kurang lebih 4 hari untuk menjadi guru di dua SD yang berbeda tempat saya KKN. Dalam 4 hari itu banyak perbedaan yang saya amati di kedua sekolah tersebut

terutama di empat jenjang kelas yang saya ajar. Disitu saya bisa merasakan perbedaan yang sungguh besar dan tantangan yang lebih berat ketika saya mengajar di kelas rendah seperti kelas 2 Sd dengan saya mengajar di kelas 5 atau 6 Sd. Perbedaan itu yang membuat saya banyak belajar bahwa menjadi seorang guru itu tidaklah mudah, dari situ saya banyak belajar bahwa guru harus bisa memahami karakter-karakter siswa yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Selain memahami karakter siswa ketika saya mengajar saya juga banyak belajar bagaimana strategi pembelajaran apa yang cocok untuk diterapkan di kelas-kelas dengan jenjang yang berbeda, selain itu guru harus menyiapkan model, media, dan trik-trik pembelajaran di kelas agar siswa di kelas tidak merasa jenuh ataupun bosan ketika belajar. Saya juga senantiasa menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung, Dimana setiap siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi dan bertanya.

Meskipun ada tantangan dalam proses mengajar, seperti beragam tingkat pemahaman siswa dan tuntutan kurikulum yang terus berubah dan berkembang, pengalaman mengajar di Sd telah membuat saya menjadi lebih sabar, kreatif, dan fleksibel dalam pendekatan pengajaran.

Berbeda jauh dengan pengalaman ketika saya mengajar di SD di TK saya mengajar kurang lebih 2 hari. Ketika saya berkesempatan mengajar di Tk saya banyak berinteraksi dengan anak usia dini. Di Tk saya belajar kembali bagaimana seorang guru Tk harus ekstra lebih sabar dalam mengajarkan anak didiknya, karena berbeda dengan pembelajaran di Sd di Tk anak-anak belum di bolehkan untuk belajar membaca dan menulis karena di Tk itu tempat mereka mengenal teman teman sebayanya, tempat mereka bermain dan belajar mengenal huruf dan angka. Selama mengajar di Tk saya banyak belajar bagaimana mengatasi anak yang menangis, tidak ingin duduk di kursi, sampai anak yang tidak mau masuk ke dalam kelas ketika jam masuk telah tiba. Disitu saya sungguh kagum dengan kesabaran para guru-guru TK yang sangat besar.

Mengajar di sekolah di desa harus bisa menahan diri untuk tidak marah kalau murid kurang disiplin. Ada beberapa murid kurang disiplin dalam ruangan dan sulit di atur untuk tidak rebut di kelas. Inilah kenyataan yang saya dapatkan selama mengajar di sekolah lokasi KKN. Dalam menghadapi anak seumurab SD dan TK harus berbeda penanganannya setiap anak karena memiliki bermacam-macam daya tangkap yang berbeda. Ada yang cepat tanggap, sedang bahkan lambat.

Selain itu saya juga merasa senang karena berkesempatan untuk ikut bergabung mengajar ngaji di 2 TK-TPA Al-Qur'an. Mengajar ngaji kepada anak-anak sungguh membangkitkan memory saya 10 tahun yang lalu bahwa saya juga pernah seperti mereka belajar mengaji di masjid bersama ustad/ustadzah yang ada. Sungguh bersemangat saya ketika jam sudah menunjukkan jam 3 sore karena saya bisa bertemu dan membantu mengajar anak-anak di TPA itu. Untuk di zaman sekarang saya sungguh mengapresiasi anak-anak itu semua karena mereka mau meluangkan waktunya untuk belajar mengaji di masjid sedangkan banyak anak-anak diluar sana yang sebaya dengan mereka sedang bermain, tetapi mereka anak-anak yang ada di TPA itu mau belajar mengaji, mengenal surah-surah, doa' harian dan bahkan mereka belajar sholat bersama. Dan saya juga sungguh berterimakasih kepada guru-guru TK-TPA yang selalu membantu kami bahkan ketika kami mengadakan pawai obor mereka sungguh sangat bersemangat untuk membantu dalam persiapan membuat obornya dan mengajak para anak didiknya untuk ikut serta memeriahkan malam 1 muharram tersebut.

Pertemuan adalah saat-saat yang penuh dengan peluang dan potensi. Ketika kita bertemu dengan seseorang atau sekelompok orang, kita memiliki kesempatan untuk berbagi gagasan, pandangan, dan pengalaman. Pertemuan juga bisa menjadi saat yang menginspirasi, di mana kita dapat belajar dari satu sama lain dan merangsang pemikiran kreatif. Selain itu, pertemuan bisa menjadi platform untuk membangun hubungan dan koneksi baru, yang dapat membuka pintu menuju peluang kerja atau kolaborasi di masa depan. Oleh karena itu, menjalani pertemuan dengan terbuka, hormat, dan antusiasme dapat membawa manfaat jangka panjang yang berharga.

Melalui perjalanan mengajar di berbagai tingkatan, dari SD hingga TK, serta memberikan pengajaran ngaji dan berperan sebagai panitia, saya merasa diberkati dengan peluang untuk berinteraksi dengan beragam anak-anak dan komunitas. Setiap pengalaman telah mengajarkan saya banyak tentang kesabaran, dedikasi, dan kepedulian terhadap perkembangan anak-anak dan pendidikan mereka. Saya melihat bagaimana upaya keras dan cinta dapat membentuk masa depan generasi muda.

Mengajar di TK dan SD memberikan saya kesempatan untuk membantu anak-anak dalam meraih potensi mereka, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan melihat kegembiraan mereka saat meraih pencapaian. Mengajar ngaji memberikan dimensi spiritual dalam pendidikan, memungkinkan saya berkontribusi pada pemahaman agama dan nilai-nilai moral anak-anak. Menjadi panitia, saya belajar tentang koordinasi, organisasi, dan kerja tim dalam mengelola berbagai acara pendidikan.

Secara keseluruhan, pengalaman mengajar di SD, TK, dan TK-TPA Al-Qur'an adalah perjalanan yang sangat penuh makna. Saya merasa beruntung dapat berkontribusi dalam membentuk generasi muda dan mendukung mereka dalam mencapai potensi terbaik mereka serta menanamkan nilai-nilai Islami dalam diri mereka. Perjalanan ini telah menguatkan tekad saya dalam mengedepankan pendidikan sebagai kunci transformasi sosial. Meski tantangan datang dan perubahan terjadi, tetap ada kepuasan mendalam dalam melihat pertumbuhan dan perkembangan anak-anak serta dampak positif yang bisa dihasilkan melalui pendidikan yang penuh kasih sayang dan komitmen. Saya berharap pengalaman ini akan terus membimbing saya dalam menggapai cita-cita yang saya harapkan.

Akhir kata “Bila ada Pertemuan Pasti ada Perpisahan”, itulah cerita yang saya rasakan di desa KKN ini. Sekian.... Terimakasih.



CHAPTER VII

RIBUAN MEMORI

“Desa Sawit Jaya berada di wilayah Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Desa Sawit Jaya merupakan desa yang maju di bidang pembangunan dan perekonomian. Desa Sawit Jaya mempunyai warga yang sangat baik, ramah, dan bertoleransi”



Rini Iswahyuni 7 (Long Ikis – Desa Sawit Jaya)

Ribuan Memori

Hai!, namaku Rini Iswahyuni, biasa dipanggil Rini.

Rasanya baru kemarin aku berjuang untuk masuk kampus melalui jalur UM-PTKIN dan tibalah aku di moment yang selalu aku khawatirkan sejak masuk kuliah. Yaps benar KKN!!!

Awalnya aku super duper degdegan sekali karena waktu diumumkan pembagian kelompok gaada satupun teman yang aku kenal dan tebak apa?! Lokasi KKN yang aku dapat jauh sekali di Paser. Perasaan pertama adalah mau nangis jujur karena belum pernah kesana dan itu jauh banget.

Tak pernah sedikitpun terlintas di benakku bahwa aku akan ber-KKN di Paser tepatnya di Desa Sawit Jaya. Pertama kalinya aku tiba di Desa Sawit Jaya adalah kaget karena benar-benar full pohon sawit dimana-mana pokoknya banyak pohon sawit. Ya harusnya ga kaget sih karena dilihat dari nama desanya aja kan bisa kebayang tuh tapi tetep aja diriku ini terpukau.

Tibalah hari dimana kami berdelapan untuk berangkat menuju Desa Sawit Jaya. Aku bersama teman baruku yaitu Lita berangkat pake mobil dan yang lain sisanya pake motor. Kami berangkat sekitar jam 9 pagi dan sampe sekitar jam 4 sore. Iya guys sejauh itu huaaa. Malam itu kami tidur seadanya di posko yang sudah disediakan oleh staf desa Sawit Jaya. Besoknya kamipun langsung bersilaturahmi ke Kantor desa Sawit Jaya yang letaknya persis disebelah posko kami. Aku masih ingat sambutan hangat dari Pak Kades dan staf desa ketika menyambut kami. Agak culture shock disana kalo malam tu sepi banget.

Begitu tiba disana kami sebenarnya bingung mau bikin proker gimana, karena kami berangkat KKN itu anak sekolah masih pada libur semester padahal program KKN tuh biasanya ya ga jauh dari melibatkan anak sekolah. Akhirnya kami memutuskan untuk berkenalan dan silaturahmi lebih dekat dengan warga desa. Beberapa hari setelah itu tepatnya malam minggu kamipun mengunjungi rumah adat yang ada di desa. Yang bikin aku kagum ternyata disini adat istiadat nya tu masih kental sekali walaupun tetua adat di sana bilang sekarang tu sudah mulai agak berkurang. Setiap malam Kamis dan Minggu selalu diadakan latihan tari di balai adat. Setiap malam itu mereka selalu melatih tarian-tarian asli Dayak. Ada tarian yang ditarikan oleh orang dewasa juga ada tarian yang ditarikan oleh anak-anak dan remaja.

Beberapa hari setelah itu kamipun bersilaturahmi di TPA yang ada di desa. Disini ada 2 TPA Al-Muhajirin & Al-Ikhlâs.

Setelah itu setiap sore kamipun mengajari anak-anak TPA di sana mengaji. Semakin hari kami semakin dekat baik dengan guru TPA maupun anak-anak TPA. Salut sekali anak-anak disana semangat sekali belajar mengaji. Guru-guru TPA juga menyambut kehadiran kami dengan sangat hangat.

Tibalah hari dimana proker besar pertama kami akan terlaksana. Yaps betul PAWAI OBOR!! Karena bertepatan dengan tahun baru Islam kamipun membuat program kerja pawai obor pertama di Desa Sawit Jaya setelah sekian lama.

Bagiku proker ini tu penuh perjuangan banget kami rela keluar uang pribadi karena proposal baru disebar dan belum ada yang cair. Dari awal persiapan kami semua tu skeptis dan ga percaya diri, karena orang desa tu sempat ngomong udah lama banget gaada pawai obor di desa. Kami pikir orang-orang gaada yang mau ikut ternyata diluar ekspektasi warga desa semangat sekali ikut serta pawai ini pokoknya malam tahun baru Islam 1 Muharram di Sawit Jaya ruuaameeee poollll TERHARUUUU.

Proker selanjutnya proker kami adalah ikut serta dalam festival Muharram yang diadakan oleh panitia. Kami di percaya menjadi juri dalam lomba. Benar-benar tersentuh karena kehadiran kami benar-benar dihargai disini oleh warga desa.

Yang paling diingat kalo KKN tu kalo jalan keliling desa selalu dipanggil KAKAEN, kakak KKN, lucu deh sekarang aku diposisi jadii "KAKAK KKN" yg dulu selalu aku bayangkan.

Pagi itu di tanggal 5 Agustus 2024 aku sadar bahwa semua tugasku di Sawit Jaya sudah usai. Waktunya aku melanjutkan perjalananku yang lain sebagai mahasiswa.

Beribu-ribu terima kasih tak henti-hentinya selalu aku ucapkan kepada seluruh warga Sawit Jaya karena sudah menerima kami semua dengan sangat baik.

Ka Teguh dan Ka Wandu yang paling aku ingat karena selalu baik dan tentunya selalu lucu, seluruh staf kantor Desa Sawit Jaya yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan fasilitas kami di posko dan juga seluruh guru dan anak TPA Al-Muhajirin dan Al-Ikhlas yang selalu menyambut kedatangan kami dengan senyum dan kehangatan aku ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Besar harapanku suatu hari nanti kembali ke Desa yang memberikanku banyak sekali pengalaman.



CHAPTER VIII

PERPISAHAN YANG MENYENANGKAN

“Desa Sawit Jaya berada di wilayah Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Desa Sawit Jaya merupakan desa yang maju di bidang pembangunan dan perekonomian. Desa Sawit Jaya mempunyai warga yang sangat baik, ramah, dan bertoleransi”



Ahmad Syarifuddin 8 (Long Ikis – Desa Sawit Jaya)

Perpisahan Yang Menyenangkan

Pada pagi hari yang sangat bimbang ini antara senang dan sedih saya bersama teman teman kkn desa sawit jaya yang berkecamatan dilong ikis bergegas untuk mengantri wc bergilir untuk mandi kemudian setelahnya saya selesai mandi beres dari bersiap siap saya pun bergegas untuk berpamitan kesekolah sekolah beserta (warlok) warga lokal. kami pun berbondong” menaiki motor menuju kesekolah tk sd,smp,dan sma satu persatu sekolah kami berpamitan kemudian sampainya kami ditk kami pun masuk kekelas anak” satu persatu dan tiba saat untuk kami menyampaikan jika masa penugasan kkn kami telah selesai suasana hanya berjalan begitu saja yaa mungkin anak” tk belum mengerti apa arti dari perpisahan kami lanjut berpamitan kepada guru” dan kepala sekolah ditk tersebut, kami pun lanjut pergi ketujuan selanjutnya yaitu kesd perjalanan menuju sd” ini kami mampir ketempat gorengan karena kami belum ada makan pagi setelah sarapan kami kesd 016 sesampainya disana antusias anak” sangat bahagia karena kami kesekolah mereka lagi tetapi mereka tidak tau tujuan kami kesini itu apa kami parkir motor pun anak” sudah pada berdatangan buat menyalami kami satu persatu setelahnya kami datang kekantor kepala guru dan para staf kami disuguhi banyak makanan ketua menyampaikan banyak” terimakasih karena kami sudah sangat diterima disekolah untuk mengajar anak” disd ini kepada bapak ibu sekalian juga kami berterimakasih kami izin pamit ibu bapak krna telah selesai proker kami telah habis juga masa penugasan kami disekolah ini juga mungkin itu saja yg kami sampaikan, kami disuruh buat kekelas buat pamit sama anak” setelah kami pamitan ke 6 kelas kami foto bersama guru” di sd016 selesai dari situ kami lanjut ke sd013 yaa sama hal kami lakukan disd sebelumnya kami pamitan dan foto bersama.

Mungkin karna lelah kami balik keposko untuk beristirahat sebentar 1 jam 2 jam setelah istirahat kami lanjut jalan untuk berpamitan smp dan sma sesudahnya kami berpamitan kesekolah kami pun lanjut ke tpa setempat yg kami ajar selama penugasan kkn disini kami ditaraktir oleh guru” tpa dikantin kami pun makan bahkan sampai nambah makan karena makan dikantin pada saat itu enak sekali memesan es teh dan es jeruk pun kami nambah setelah makan kami ngobrol” santai dulu habis dari situ kami berpamitan dan foto bersama lagi kemudian tak lupa berterima kasih kepada guru yg telah membantu kegiatan kami selama kkn memohon maaf pun juga kalau ada salah kata selama mengajar di tpa ibu bapak sekalian.

Selanjutnya kami berpamitan kepada warlok dan kades kami hanya berjalan kaki karena tidak jauh dari tempat sebelumnya, tetapi karena teman kami dimas kebelet boker jadi kami menuda untuk berpamitan yaa kembali keposko lagi sekalian istirahat dan makan siang sebagian kami pergi keluar dulu buat membeli makan diluar.

Kami pun cepat untuk makan dan bergegas kembali keposko sekalian beberes posko sebagian, barang” pun sudah banyak terkumpul buat dinaikan kemobil pick up.

Setelahnya kami kembali untuk melanjutkan pamitan dikantor desa tapi dimas belum kunjung selesai berak jadi kami istirahat main hp diposko sembari berkemas barang yang belum selesai kami packing, setelah kami menunggu dimas akhirnya dia keluar dari sarangnya juga kami pun bersiap

siap kembali memakai almet dan menuju kantor desa hanya beberapa langkah kami sampai sesampai dikantor desa karena posko kami dekat sebelah sama kantor desa yang terletak didesa sawit jaya kecamatan long ikis dekat long kali dekat juga sama penajam nah dekat juga sama grogot wkwkk sudah guys lanjut kecerita lagi ya hhehe.

Sampai dikantor desa kami tidak bertele tele kami langsung menyampaikan terimakasih kepada kepala desa yang terhormat dan para staff kami juga menyerahkan plakat yang kami buat digrogot serta kepala desa memberi surat nilai yang akan kami serahkan lagi kedpl kami pun bersalaman dan foto bersama sama orang” dikantor desa tersebut. Setelah itu kami lanjut keposko untuk berangkat pulang kesamarinda kekota tercinta sekalimantan timur ini sebagian kami langsung berpamitan sama warlok karena si rini sudah datang jemputannya pake mobil dia orang kaya arif sama lita pake motor sama yang lain juga bedanya kami berangkat deluan kami bersama makan dulu dirumah warlok yang telah dihidangkan sebenarnya kami mau langsung balik kesamarinda tetapi tidak enak jika pergi begitu saja karena makan telah dihidangkan buat kami jadi kami memakan dulu bersama warlok setempat, lama lama kami makan sambil mengobrol tiba sudah jemputan yang lain juga kami pun berpamitan juga segera balik keposko untuk mengambil helm dan motor racing.

Dan kami pun berangkat meninggalkan desa sawit jaya yang sangat kami cintai ini, begitulah sepenggal cerita dari perjalanan pamitan penutupan akhir dari kisah kami apabila ada salah kata

wabilahitopik walidayah wasalamualaiku

warahmatullahi wabarakatuh

Sekian terima kasih daa bye semua lopyu guys

*8 catatan
di 43 hari
menjelajahi
Desa Sawit Jaya*

TERIMA KASIH SAWIT JAYA, SAMPAI
BERJUMPA DI KETIDAKSENGAJAAN
YANG LAIN. SEMOGA SEMESTA
MERESTUI PERTEMUAN KITA
SELANJUTNYA. SEMOGA SUKSES
SELALU MENYERTAI KITA SEMUA DALAM
SETIAP LANGKAH DAN USAHA YANG
KITA TEMPUH.



KKN ANGGKATAN 21
UINSI SAMARINDA